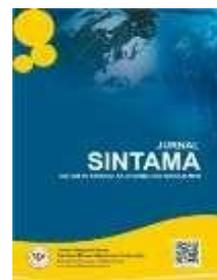




SINTAMA: Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi dan Manajemen

journal homepage:
<https://adaindonesia.or.id/journal/index.php/sintamai>

E-ISSN 2808-9197



Analisis Perbandingan Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi Untuk Menentukan Harga Jual Dengan Penerapan *Metode Full Costing Dan Variabel Costing* (Studi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Mumubutikue)

Rizky Ayu Aulia¹, Ova Novi Irama²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi,
Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan
e-mail: rizkyayuaulia0@gmail.com

Penulis Korespondensi. Rizky Ayu Aulia
e-mail: rizkyayuaulia0@gmail.com

ARTIKEL INFO

Artikel History:

Menerima 20 Januari 2022
Revisi 22 Januari 2022
Diterima 26 Januari 2022
Tersedia Online 29 Januari
2022

Kata kunci :

Full Costing, Variable Costing, Cost of Production, Selling Price

A B S T R A K

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi dengan membandingkan metode *Full Costing* dan *Variabel Costing* sebagai dasar menentukan harga jual kopi *roll* keju Mumubutikue. Pada Mumubutikue perhitungan harga pokok produksinya masih sederhana, belum memasukkan semua biaya variabel dan biaya tetapnya. dari data bulan

Januari, Februari dan Maret 2021 pada produk kopi *roll* keju hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *Full Costing* memiliki hasil yang lebih besar dibandingkan dengan *Variabel Costing* dan menentukan harga jual menggunakan metode *Cost Plus Pricing* dengan pendekatan *Full Costing* lebih tinggi dibandingkan dengan *Cost Plus Pricing* pendekatan *Variabel Costing*. oleh karena itu sebaiknya Mumubutikue menghitung harga pokok produksinya menggunakan metode *Full Costing* dan menentukan harga jual dengan *Cost Plus Pricing* dengan pendekatan *Full Costing* sehingga hasilnya akan menjadi lebih tepat.

ARTICLE INFO

Artikel History:

Received 20 Januari 2022
Revision 22 Januari 2022
Accepted 26 Januari 2022
Available Online 29 Januari
2022

Keywords :

Full Costing, Variable Costing, Cost of Production, Selling Price

A B S T R A C K

The purpose of this study is to determine the calculation of the cost of production by comparing the Full Costing method and Variable Costing as the basis for determining the selling price of Mumubutikue cheese roll coffee. In Mumubutikue the calculation of the cost of production is still simple, not including all the variable costs and fixed costs. from the data for January, February and March 2021 on cheese roll coffee products the results of the study show that the Full Costing method has greater results than Variable Costing and determines the selling price using the Cost Plus Full Costing, Variable Costing, Cost of Production, Selling Price Pricing method with the Full Costing approach higher than Cost Plus Pricing Variable Costing approach. Therefore, Mumubutikue should calculate the cost of production using the Full Costing method and determine the selling price with Cost Plus Pricing with the Full Costing approach so that the results will be more precise.

© 2022 SINTAMA: Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi dan Manajemen

1. PENDAHULUAN

Perhitungan harga pokok produksi merupakan kumpulan dari biaya-biaya yang dikeluarkan untuk mengolah bahan mentah menjadi bahan jadi. Dalam menentukan harga pokok produksi perusahaan harus memerhatikan dengan teliti unsur-unsur biaya apa saja yang termasuk kedalam harga pokok produk tersebut dan mengalokasikan unsur-unsur biayanya secara tepat sehingga dapat menggambarkan pengeluaran yang sesungguhnya. Kesalahan perhitungan harga pokok produksi dapat mengakibatkan penentuan harga jual menjadi ketinggian ataupun kerendahan.

Ada dua metode yang dapat dilakukan dalam menentukan harga pokok produksi yaitu metode *full costing* dan *variabel costing*. Pada perhitungan menggunakan metode *full costing* semua biaya-biaya diperhitungkan baik yang bersifat variabel maupun yang tetap. Sedangkan pada metode *variabel costing* hanya memasukkan biaya yang bersifat variabelnya saja seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik variabel. Dengan menghitung harga pokok produksi menggunakan metode yang tepat maka perusahaan dapat menentukan harga jual yang akurat.

Mumubutikue merupakan usaha mikro kecil dan menengah yang menjual kue yang berbasis kue khas melayu dan kue yang berbahan dasar kopi asli. usaha ini sudah berdiri sejak tahun 2015 dan didirikan oleh Ibu Siska Hasibuan, S.Sos, M.Pd, yang memiliki 5 karyawan tetap, usaha ini beralamat di Jl. Jemadi No.237C, Pulo Brayon Darat II, Kec. Medan Timur. Cara pemasaran produknya yaitu melalui sosial media seperti Instagram Dan WhatsApp.

Kendala yang terjadi di Mumubutikue yaitu dalam perhitungan harga pokok produksinya masih sangat sederhana yaitu dalam perhitungan harga pokok produksinya perusahaan hanya menghitung biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik variabel saja serta di biaya *overhead* pabrik variabel juga tidak semua biaya masuk dalam perhitungan harga pokok produksi, perusahaan juga tidak memasukkan biaya *overhead* pabrik tetap dalam perhitungan harga pokok produksi, hal ini menyebabkan ketidak akuratan dalam menghitung harga pokok produksinya. Perusahaan kurang mengetahui Besaran pengeluaran harga pokok produksinya sedangkan harga pokok produksi akan sangat berpengaruh terhadap harga penjualannya dan laba yang didapat oleh perusahaan. Hal tersebut menjadi kendala tersendiri bagi Mumubutikue dan yang menjadi sample produk pada penelitian ini yaitu kopi *roll* keju pada Mumubutikue.

Tabel 1. Perbandingan Harga Pokok Produksi Antara Metode Perusahaan, Metode *Full Costing*, *Variabel Costing* Maret 2021

Keterangan	Perusahaan	<i>Full Costing</i>	<i>Variabel Costing</i>
Biaya Bahan Baku	Rp 37.534.825	Rp 37.534.825	Rp 37.534.825
Biaya Tenaga Kerja	Rp 3.500.000	Rp 3.500.000	Rp 3.500.000
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	-	-	-
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Variabel	Rp 3.456.000	Rp 3.531.500	Rp 3.531.500
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Tetap	-	Rp 205.776	-

Jlh Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	Rp 3.456.000	Rp 3.737.276	Rp 3.531.500
Jlh Biaya Produksi Maret 2021	Rp 44.490.825	Rp 45.172.101	Rp 44.966.325
Jlh Produksi Yang Dihasilkan	755	755	755
HPP Per kopi Roll Keju	Rp 58.928	Rp. 59.830	Rp. 59.558
Harga Jual	Rp 100.000	Rp 100.000	Rp 100.000

Sumber : *Diolah Dari Data Sekunder UMKM Mumubutikue*

Berdasarkan data diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Perbandingan Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi Untuk Menentukan Harga Jual Dengan Penerapan Metode Full Costing Dan Variabel Costing Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Mumubutikue.”

2. STUDI LITERATUR

Akuntansi Biaya

Menurut Mulyadi (2015:7) Akuntansi Biaya adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan penyajian biaya, pembuatan dan penjualan produk atau jasa, dengan cara-cara tertentu, serta penafsiran terhadapnya. Proses pencatatan, penggolongan, peringkasan dan penyajian, serta penafsiran informasi biaya adalah tergantung untuk siapa proses itu ditujukan. Menurut Dunia dan Wasilah (2012:4) Akuntansi Biaya adalah bagian dari akuntansi manajemen dimana lebih menekankan pada proses penentuan biaya dan pengendalian biaya, yang berhubungan dengan biaya untuk memproduksi suatu barang.

Biaya

Menurut Dunia dan Wasilah (2012:22) Biaya adalah pengeluaran-pengeluaran atau nilai pengorbanan untuk memperoleh barang atau jasa yang berguna untuk masa yang akan datang, atau mempunyai manfaat lebih dari satu periode akuntansi tahunan. Dalam artian luas biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang, dan disajikan oleh akuntansi biaya.

Harga Pokok Produksi

Menurut Firmansyah (2014:57) Harga Pokok Produksi merupakan penjumlahan seluruh pengorbanan sumber ekonomi yang digunakan dalam pengelolaan bahan baku menjadi produk jadi. Menurut Mulyadi (2012:14) Harga Pokok Produksi adalah sejumlah biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi untuk siap dijual. Selanjutnya menurut Kinney (2011:56) bahwa harga pokok produksi (cost of goods manufactured) adalah total produksi barang-barang yang telah selesai dikerjakan dan di transfer kedalam persediaan barang jadi selama sebulan periode. Menurut Widilestaryningtyas et,al, (2012:15) Harga Pokok Produksi adalah cara memperhitungkan unsur-unsur biaya ke dalam harga pokok produksi.

Metode Full Costing

Menurut Mulyadi (2015:17) dalam pendekatan full costing, taksiran biaya penuh yang dipakai sebagai dasar penentuan harga jual terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik, baik yang berperilaku variabel maupun tetap.

Metode Variabel Costing

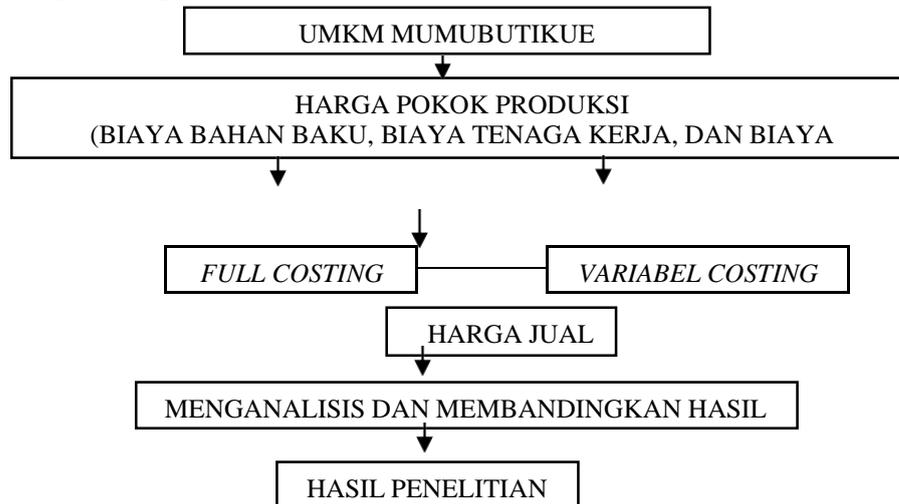
Menurut Mulyadi (2015:17) variabel costing merupakan metode penentuan kos produksi yang hanya memperhitungkan biaya produksi yang berperilaku variabel ke dalam kos produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya

overhead pabrik variabel.

Pengertian Harga Jual

Menurut Supriyono (2013:211) harga jual merupakan jumlah moneter yang di bebaskan oleh suatu unit usaha kepada pembeli atau pelanggan atas barang atau jasa yang dijual atau diserahkan

Kerangka Berpikir



3. METODE RISET

Teknik Pengumpulan Data

1. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan secara langsung terhadap aktivitas produksi kopi roll. Penulis mengamati bagaimana proses produksi di Mumubutikue serta mengidentifikasi biaya-biaya yang digunakan selama proses produksi.

2. Studi Pustaka

Penulis mencari, mengumpulkan, membaca dan mempelajari serta memahami referensi dari berbagai buku dan jurnal dengan permasalahan yang dikaji guna mendapatkan kejelasan teori yang berkaitan dengan fenomena yang dibahas dalam penelitian ini.

3. Studi Lapangan

Peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan pemilik Mumubutikue dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan seputar harga pokok produksi Kopi roll Keju.

4. Dokumentasi

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan melakukan pencatatan terhadap data-data mengenai biaya produksi, hasil produksi, dan lainnya yang berkaitan dengan data di Mumubutikue.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan memberi gambaran tentang metode *full costing* dan *variabel costing* dalam perhitungan harga pokok produksi untuk menentukan harga jual, lalu membandingkan hasilnya dan menyimpulkan perbedaan dalam perhitungan harga pokok produksi dengan metode perbandingan *full costing* dan *variabel costing* untuk menentukan harga jual.

Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan harga pokok produksi perusahaan dengan menerangkan secara terperinci biaya- biaya produksi yang dikeluarkan oleh perusahaan.

2. Menghitung harga pokok produksi dengan menggunakan metode *Full costing* dan *Variabel costing* kemudian mengidentifikasi pos-pos biaya produksi yang berupa biaya tetap maupun *biayavariabel*.
3. Menganalisis dan membandingkan hasil perhitungan harga pokok produksi untuk menentukan harga jual yang dilakukan oleh perusahaan dengan metode *full costing* dan *variabel costing*.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Mumubutikue merupakan usaha mikro kecil dan menengah yang memproduksi dan menjual makanan yang berbasis khas melayu dan kopi asli simalungun. Usaha ini cukup berkembang dengan baik dan memiliki banyak peminat dikarenakan Mumubutikue ini memiliki ciri khas tersendiri yang tidak ada ditoko lain namun dalam menghitung harga pokok produksinya Mumubutikue masih menghitung harga pokok produksinya dengan sangat sederhana dan belum menerapkan sistem akuntansi, didalam perhitungan harga pokok produksinya pada biaya *overhead* pabrik variabelnya tidak semua masuk kedalam perhitungannya dan juga biaya tetapnya juga tidak masuk kedalam perhitungan harga pokok produksi di Mumubutikue, sehingga hal tersebut membuat ketidak akuratan dalam perhitungan harga pokok produksinya dan dapat membuat kerugian pada Mumubutikue. Penggunaan metode *Full Costing* pada perhitungan harga pokok produksi yaitu dengan cara menghitung semua biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung serta biaya *overhead* pabrik variabel dan tetap. Pada metode *variabel costing* perhitungan harga pokok produksinya hampir sama dengan metode *full costing* hanya yang membedakannya pada metode *variabel costing* hanya memasukkan biaya *overhead* pabrik variabelnya saja sedangkan biaya tetapnya tidak dihitung. Pada perhitungan harga jualnya menggunakan metode *Cost- Plus Pricing*, dengan cara perhitungannya yaitu harga pokok produksi ditambah dengan laba yang diharapkan perusahaan lalu dikalikan dengan harga pokok produksinya. Berikut data perhitungan harga pokok produksi kopi roll keju pada bulan Januari, Februari, Maret 2021 dengan menggunakan metode *full costing* dan *variabel costing*.

Tabel 2. Perhitungan Harga Pokok Produksi Kopi Roll Keju Mumubutikue Metode *full costing* Januari, Februari, Maret 2021

Keterangan	Januari Total biaya	Februari Total biaya	Maret Total biaya
Biaya Bahan Baku	Rp 18.643.125	Rp 8.053.830	Rp 37.534.825
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 3.500.000	Rp 3.500.000	Rp 3.500.000
Biaya Overhead Pabrik variabel :			
Biaya Gas Alam	Rp 45.000	Rp 45.000	Rp 45.000
Listri	Rp 240.000	Rp 240.000	Rp 240.000
k	Rp 1.387.000	Rp 615.600	Rp 2.869.000
Kota	Rp 146.000	Rp 64.800	Rp 302.000
k	Rp 36.500	Rp 16.200	Rp 75.500
Baking			
Paper			
Plastik			
Packing			
Biaya <i>overhead</i> pabrik tetap :			
Biaya penyusutan	Rp 205.776	Rp 205.776	Rp 205.776

peralatan			
Jumlah Biaya <i>Overhead</i> Pabrik seluruhnya	Rp 2.060.276	Rp 1.187.376	Rp 3.737.276
Total Biaya	Rp 24.245.401	Rp 12.741.206	Rp 45.172.101
Jumlah Produksi Kopi Roll Keju	365	162	755

Sumber : Diolah Dari Data Sekunder UMKM Mumubutikue

Tabel 3. Perhitungan Harga Pokok Produksi Kopi Roll Keju Mumubutikue Metode Variabel Costing Januari, Februari, Maret 2021

Keterangan	Januari Total biaya	Februari Total biaya	Maret Total biaya
Biaya Bahan Baku	Rp 18.643.125	Rp 8.053.830	Rp 37.534.825
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 3.500.000	Rp 3.500.000	Rp 3.500.000
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik variabel : Biaya Gas Alam	Rp 45.000	Rp 45.000	Rp 45.000
Listri	Rp 240.000	Rp 240.000	Rp 240.000
k	Rp 1.387.000	Rp 615.600	Rp 2.869.000
Kota	Rp 146.000	Rp 64.800	Rp 302.000
k	Rp 36.500	Rp 16.200	Rp 75.500
Baking			
Paper			
Plastik			
Packing			
Biaya <i>overhead</i> pabrik tetap :			
Biaya penyusutan peralatan	Rp 205.776	Rp 205.776	Rp 205.776
Jumlah Biaya <i>Overhead</i> Pabrik seluruhnya	Rp 1.854.500	Rp 981.600	Rp 3.531.500
Total Biaya	Rp 24.039.625	Rp 12.535.430	Rp 44.966.325
Jumlah Produksi Kopi Roll Keju	365	162	755

Sumber : Diolah Dari Data Sekunder UMKM Mumubutikue

Perhitungan Harga Jual Kopi Roll Keju Pada Mumubutikue

Untuk menentukan harga jual maka menggunakan metode harga jual normal (*Normal Pricing*) atau biasa yang lebih dikenal dengan sebutan *Cost-Plus Pricing*, dan Mumubutikue juga menginginkan laba sebesar 30% agar harga jual tidak terlalu tinggi dan dapat dijangkau semua kalangan.

Perhitungan Harga Jual Metode *Full Costing*

Menentukan Harga Jual Menggunakan Metode *Full Costing* Pada Bulan Januari 2021 Sebagai Berikut :

$$\begin{aligned} \text{Biaya Per Unit} &= \frac{\text{HPP}}{\text{Jumlah Unit}} \\ &= \frac{24.245.401}{365 \text{ (Pcs/Box)}} \\ &= \text{Rp } 66.425 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Harga Jual} &= \text{HPP} + (\% \text{ Laba} \times \text{HPP}) \\ &= 24.245.401 + (30\% \times 24.245.401) \\ &= \text{Rp } 31.519.021 \end{aligned}$$

$$\text{Harga Jual Per Pcs} = \frac{\text{Harga Jual}}{\text{Jumlah Pcs}}$$

$$\begin{aligned} & \text{Jumlah Unit} \\ & = \frac{31.519.021}{365} \\ & = \text{Rp } 86.353 \end{aligned}$$

Menentukan Harga Jual Menggunakan Metode *Full Costing* Pada Bulan Februari 2021
Sebagai Berikut :Biaya Per Unit = $\frac{\text{HPP}}{\text{Jumlah Unit}}$

$$\begin{aligned} & \text{Jumlah Unit} \\ & = \frac{12.741.206}{162 \text{ (Pcs/Box)}} \\ & = \text{Rp } 78.649 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Harga Jual} &= \text{HPP} + (\% \text{ Laba} \times \text{HPP}) \\ &= 12.741.206 + (30\% \times 12.741.206) \\ &= 16.563.567,8 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Harga Jual Per Pcs} &= \frac{\text{Harga}}{\text{Jumlah Unit}} \\ &= \frac{16.563.567,8}{162} \\ &= \text{Rp } 102.244 \end{aligned}$$

Menentukan Harga Jual Menggunakan Metode *Full Costing* Pada Bulan Maret 2021
Sebagai Berikut :Biaya Per Unit = $\frac{\text{HPP}}{\text{Jumlah Unit}}$

$$\begin{aligned} & \text{Jumlah Unit} \\ & = \frac{45.172.101}{755 \text{ (Pcs/Box)}} \\ & = \text{Rp } 59.830 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Harga Jual} &= \text{HPP} + (\% \text{ Laba} \times \text{HPP}) \\ &= 45.172.101 + (30\% \times 45.172.101) \\ &= 58.723.731,3 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Harga Jual Per Pcs} &= \frac{\text{Harga}}{\text{Jumlah Unit}} \\ &= \frac{58.723.731,3}{755} \\ &= \text{Rp } 77.780 \end{aligned}$$

Perhitungan Harga Jual Metode *Variabel Costing*

Menentukan Harga Jual Menggunakan Metode *Variabel Costing* Pada Bulan Januari 2021
Sebagai Berikut :

$$\begin{aligned} \text{Biaya Per Unit} &= \frac{\text{HPP}}{\text{Jumlah Unit}} \\ &= \frac{24.039.625}{365 \text{ (Pcs/Box)}} \\ &= \text{Rp } 65.862 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Harga Jual} &= \text{HPP} + (\% \text{ Laba} \times \text{HPP}) \\ &= 24.039.625 + (30\% \times 24.039.625) \\ &= \text{Rp } 31.251.512,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Harga Jual Per Pcs} &= \frac{\text{Harga}}{\text{Jumlah Unit}} \\ &= \frac{31.251.512,5}{365} \\ &= \text{Rp } 85.620 \end{aligned}$$

Menentukan Harga Jual Menggunakan Metode *Variabel Costing* Pada Bulan Februari 2021 Sebagai Berikut :

$$\begin{aligned} \text{Biaya Per Unit} &= \frac{\text{HPP}}{\text{Jumlah Unit}} \\ &= \frac{12.535.430}{162 \text{ (Pcs/Box)}} \\ &= \text{Rp } 77.379 \\ \text{Harga Jual} &= \text{HPP} + (\% \text{ Laba} \times \text{HPP}) \\ &= 12.535.430 + (30\% \times 12.535.430) \\ &= 16.296.059 \\ \text{Harga Jual Per Pcs} &= \frac{\text{Harga Jual}}{\text{Jumlah Unit}} \\ &= \frac{16.296.059}{162} \\ &= \text{Rp } 100.593 \end{aligned}$$

Menentukan Harga Jual Menggunakan Metode *Variabel Costing* Pada Bulan Maret 2021 Sebagai Berikut

$$\begin{aligned} \text{Biaya Per Unit} &= \frac{\text{HPP}}{\text{Jumlah Unit}} \\ &= \frac{44.966.325}{755 \text{ (Pcs/Box)}} \\ &= \text{Rp } 59.558 \\ \text{Harga Jual} &= \text{HPP} + (\% \text{ Laba} \times \text{HPP}) \\ &= 44.966.325 + (30\% \times 44.966.325) \\ &= 58.456.222,5 \\ \text{Harga Jual Per Pcs} &= \frac{\text{Harga Jual}}{\text{Jumlah Unit}} \\ &= \frac{58.456.222,5}{755} \\ &= \text{Rp } 77.425 \end{aligned}$$

Berikut ini adalah hasil dari perbandingan dalam perhitungan harga pokok produksi untuk menentukan harga jual kopi *roll* keju pada UMKM Mumubutikue dengan metode *full costing* dan *variabel costing*.

Tabel 4. Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Dan Harga Jual Kopi Roll Keju Mumubutikue Menggunakan Metode *Full Costing* Dan Metode *Variabel Costing*

Ket	Bulan Januari			Februari			Maret		
	<i>full costing</i>	<i>variabel costing</i>	Selisih	<i>full costing</i>	<i>variabel costing</i>	Selisih	<i>full costing</i>	<i>variabel costing</i>	selisih
Harga pokok produksi	24.245.401	24.039.625	205.776	12.741.206	12.535.430	205.776	45.172.101	44.966.325	205.776
Biaya per unit	66.425	65.862	590	78.649	77.379	563	59.830	59.558	272

Harga jual	31.519.021	31.251.512,5	267.499,5	16.563.567,8	16.296.059	267.508,8	58.723.731,3	58.456.222,5	267.508,8
Jumlah unit terjual	365		-	162		-	755		-
Harga jual per unit	86.353	85.620	733	102.244	100.593	1.651	77.780	77.425	355

Sumber : Diolah Dari Data Sekunder UMKM Mumubutikue

Perbandingan antara metode *full costing* dan *variabel costing* dalam perhitungan harga pokok produksi untuk menentukan harga jual sangat terlihat jelas selisihnya. Dimana pada bulan Januari biaya harga pokok produksi dengan metode *full costing* adalah Rp 24.245.401 dengan biaya per unit Rp 66.425, harga jual Rp 31.519.021 dengan jumlah unit terjualnya 365 pcs/box serta harga jual per unit Rp 86.353 dan pada metode *variabel costing* yaitu Rp 24.039.625, dengan biaya per unit Rp 65.862, harga jual Rp 31.251.512,5 dengan unit terjualnya 365 pcs/box serta harga jual per unit Rp 85.620, diantara kedua metode tersebut sudah terlihat bahwa metode *full costing* memiliki jumlah yang lebih besar dibandingkan dengan metode *variabel costing* dan selisih perhitungan diantara kedua metode tersebut adalah pada biaya harga pokok produksi yaitu memiliki selisih 205.776, selisih biaya per unit Rp 590, selisih biaya harga jual nya yaitu Rp 267.499,5 dan selisih harga jual per unit nya yaitu Rp 733.

Pada bulan Februari biaya harga pokok produksi dengan metode *full costing* adalah Rp

12.741.206 dengan biaya per unit Rp 78.469, harga jual Rp 16.563.567,8 dengan jumlah unit terjualnya 162 pcs/box serta harga jual per unit Rp 102.244 dan pada metode *variabel costing* yaitu Rp 12.535.430, dengan biaya per unit Rp 77.379, harga jual Rp 16.296.059 dengan unit terjualnya 162 pcs/box serta harga jual per unit Rp 100.593, diantara kedua metode tersebut sudah terlihat bahwa metode *full costing* memiliki jumlah yang lebih besar dibandingkan dengan metode *variabel costing* dan selisih perhitungan diantara kedua metode tersebut adalah pada biaya harga pokok produksi yaitu memiliki selisih 205.776, selisih biaya per unit Rp 563, selisih biaya harga jual nya yaitu Rp 267.508,8 dan selisih harga jual per unit nya yaitu Rp 1.651.

Sedangkan pada bulan Maret biaya harga pokok produksi dengan metode *full costing* adalah Rp 45.172.101 dengan biaya per unit Rp 59.830, harga jual Rp 58.723.731,3 dengan jumlah unit terjualnya 755 pcs/box serta harga jual per unit Rp 77.780 dan pada metode *variabel costing* yaitu Rp 44.966.325, dengan biaya per unit Rp 59.558, harga jual Rp 58.456.222,5 dengan unit terjualnya 755 pcs/box serta harga jual per unit Rp 77.425, diantara kedua metode tersebut sudah terlihat bahwa metode *full costing* memiliki jumlah yang lebih besar dibandingkan dengan metode *variabel costing* dan selisih perhitungan diantara kedua metode tersebut adalah pada biaya harga pokok produksi yaitu memiliki selisih 205.776, selisih biaya per unit Rp 272, selisih biaya harga jual nya yaitu Rp 267.508,8 dan selisih harga jual per unit nya yaitu Rp 355

Selisih harga jual timbul karena adanya perbedaan pembebanan biaya sejak awal. Pada perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing* ini lebih besar dibandingkan dengan perhitungan metode *variabel costing* sehingga harga jual per unit yang ditetapkan dengan menggunakan dua metode ini memiliki selisih harga.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perhitungan akuntansi dengan

metode *Full Costing* dan metode *Variabel Costing* dalam perhitungan harga pokok produksi pada UMKM Mumubutikue, selain itu penelitian ini juga dilakukan untuk mengetahui perbandingan antara metode *Full Costing* dan *Variabel Costing* dalam perhitungan harga pokok produksinya dan penentuan harga jualnya.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat saya ambil selaku penulis yaitu :

1. Perhitungan harga pokok produksi pada Mumubutikue masih sangat sederhana, dalam perhitungan harga pokok produksinya belum semua variabel dimasukkan didalam perhitungannya.
2. Perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *Full Costing* memiliki hasil perhitungan yang paling tinggi karena pada metode *Full Costing* semua biaya *overhead* pabrik variabel dan tetap dimasukkan didalam perhitungan harga pokok produksi.
3. Perhitungan harga jual menggunakan metode *Cost Plus Pricing* pada produk kopi roll keju di Mumubutikue dengan menggunakan metode *Full Costing* lebih tinggi dibandingkan dengan pendekatan metode *Variabel Costing* . dengan nilai sebesar Rp 86.353 pada *Full Costing* dan *Variabel Costing* sebesar Rp 85.620 pada bulan Januari, sedangkan pada bulan Februari pada metode *Full Costing* sebesar Rp. 102.244, pada metode *Variabel Costing* sebesar Rp 100.593. dan pada bulan Maret sebesar Rp 77.780 pada metode *Full Costing*, untuk metode *Variabel Costing* sebesar Rp. 77.425.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyani, K. d. (2011). *Akuntansi Manajemen. Edisi Kedua*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Aydın Gersil, A. G. (2016). *A Comparative Analysis Of Normal Costing Method With Full Costing And Variable Costing In Internal Reporting*. International Journal of Management (IJM), 79-92.
- Batubara, H. (2013). *Penentuan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Full Costing Pada Pembuatan Etalase Kaca Dan Alumunium Di Ud. Istana Alumunium Manado*. Jurnal EMBA , 217-224.
- Bintang Komara, A. S. (2016). *Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Pada Cv Salwa Meubel*. Jurnal Ilmia Ilmu Ekonomi, 18- 29.
- Falah, A. S. (2018). *Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Tahu Dengan Metode Full Costing Dan Variable Costing Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual (Studi Kasus Tahu Mundu Di Simpar Panjalu)*. Jurnal Ekonomi Bisnis, 10-22.
- Firdaus Ahmad Dunia, W. A. (2012). *Akuntansi Biaya Edisi 3*. Jakarta: Salemba Empat.
- Giuseppe D'Onza, G. G. (2016). *Full cost accounting in the analysis of separated waste collection fficiency: A methodological proposal*. Journal of Environmental Management, 59-65.
- Hamdani, R. d. (2012). *Ekonomi Manajerial, Edisi Ke-1*. Bandung: Remaja Rodakarya.
- Indro Djumali, J. J. (2014). *Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Variable Costing Dalam Proses Penentuan Harga Jual Pada PT. Sari Malalugis Bitung*. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiens, 82-91.
- Kotler, P. (2012). *Manajemen Pemasaran, Jilid I, Edisi Indonesia*. Jakarta: PT.Prenhllindo.
- Lena Magdalena, S. M. (2019). *Analisa Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Metode Full Costing Dengan Variable Costing Dalam Menentukan Harga Jual (Studi Kasus : Ud. Monas Bakery)*. Jurnal Digit, 23-33.
- Mifta Maghfirah, ., F. (2016). *Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Penerapan Metode Full Costing Pada Umkm Kota Banda Aceh*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi(JIMEKA), 59-70.
- Mulyadi. (2015). *Akuntansi Biaya Edisi 5*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen.
- Nazir, M. (2013). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nuryaman, C. (2015). *Metodologi Penelitian Akuntansi Dan Bisnis*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Philip Kotler & keller, K. (2012). *Manajemen Pemasaran Jilid I edisi ke-12*. Jakarta: Erlangga.
- Raiborn, K. (2011). *Akuntansi Biaya Dasar Dan Perkembangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Samsul, N. H. (2013). *Perbandingan Harga Pokok Produksi Full Costing Dan Variable Costing Untuk Harga Jual Cv. Pyramid . Jurnal Emba , 366-373*.
- Simulasikredit. (2013) *cara menghitung harga pokok penjualan dan bedanya dengan harga jual*. (Online) <https://www.simulasikredit.com/cara-menghitung-harga-pokok-penjualan-dan-bedanya-dengan-harga-jual/> (2013)
- Slat, A. H. (2013). *Analisis Harga Pokok Produk Dengan Metode Full Costing Dan Penentuan Harga Jual*. Jurnal EMBA, 110-117.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyono. (2013). *Akuntansi Biaya dan Penentuan Harga Pokok. Edisi Kedua*. Yogyakarta: BPEF.
- Suratno, Wakhid Yuliyanto. (2021). *Analisis Perbandingan Harga Pokok Produksi Metode Full Costing Dan Variabel Costing Pada CV Gemilang Kencana Wonosobo*. Jurnal E-Bis (Ekonomi- Bisnis), 55-62.